

## IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP EKONOMI SYARIAH DALAM MANAJEMEN KEUANGAN DI SDIT BALIKPAPAN ISLAMIC SCHOOL

Devi Octavia <sup>1</sup>, Iskandar Yusuf <sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

Correspondence		
Email: <a href="mailto:devioctaviaaa@gmail.com">devioctaviaaa@gmail.com</a> <sup>1</sup> , <a href="mailto:iskandaryusuf6778@gmail.com">iskandaryusuf6778@gmail.com</a> <sup>2</sup>		No. Telp:
Submitted : 30 Desember 2024	Accepted : 5 Januari 2025	Published : 6 Januari 2025

### ABSTRAK

SDIT Balikpapan Islamic School adalah Lembaga Pendidikan swasta Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikannya yang tujuannya untuk menciptakan Pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan staf keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SDIT Balikpapan Islamic School telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangan, sekolah ini berkomitmen untuk menciptakan system Pendidikan yang berlandaskan Tauhid, keadilan, menghindari riba, melakukan pengelolaan wakaf dengan baik, ikut serta dalam kegiatan sosial, dan mengelola sumber daya yang berkelanjutan.

**Keywords:** *Islamic Economics, Principles, financial management*

### ABSTRACT

*SDIT Balikpapan Islamic School is a private Islamic educational institution that integrates Islamic values into its educational process, with the goal of creating sustainable education. This study aims to examine the implementation of Islamic economic principles in financial management at SDIT Balikpapan Islamic School. The research uses a qualitative method. Data was collected through observations and interviews with the financial staff at SDIT Balikpapan Islamic School. The findings of this study indicate that SDIT Balikpapan Islamic School has implemented Islamic economic principles in its financial management. The school is committed to creating an education system based on Tawhid, justice, avoiding usury (riba), managing waqf effectively, participating in social activities, and managing resources sustainably.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Principles, financial management*

## PENDAHULUAN

Sistem ekonomi syariah merupakan pendekatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', dan Qiyas. Sistem ini tidak hanya mengatur aspek finansial tetapi juga mencakup etika dan moral dalam setiap transaksi. Tujuan utama dari ekonomi syariah adalah menciptakan keadilan sosial serta kesejahteraan bagi seluruh umat dengan menghindari praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) (Zainuddin, 2020; Mardani, 2019). Dalam konteks pendidikan, prinsip ekonomi syariah sangat relevan untuk membentuk karakter siswa dalam pengelolaan keuangan yang etis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ekonomi syariah kepada generasi muda. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat mengajarkan pentingnya keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin dalam mengatur keuangan serta memahami dampak dari setiap keputusan finansial yang mereka ambil (Aan, 2021). Selain itu, pendidikan berbasis ekonomi syariah mendukung pembentukan karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab sosial.

Manajemen keuangan berbasis syariah di lembaga pendidikan sangat penting untuk memastikan setiap aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengelolaan keuangan yang baik mendukung keberlanjutan lembaga pendidikan, penyediaan fasilitas, serta

peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik (Bank Indonesia, 2020). Dengan menerapkan sistem ini, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana, transparansi laporan keuangan, dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (Mardani, 2019).

SDIT Balikpapan Islamic School adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemennya. Sekolah ini menekankan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan pengelolaan keuangan. Selain fokus pada aspek akademis, SDIT Balikpapan juga memberikan perhatian besar pada pengembangan karakter siswa melalui program-program berbasis syariah. Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai, sekolah ini berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sesuai dengan ajaran Islam (SDIT Balikpapan Islamic School, 2021)..

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggali pemahaman dan pengetahuan terkait prinsip-prinsip ekonomi syariah yang diterapkan dalam manajemen keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran angka-angka, melainkan pada pemahaman terhadap praktik-praktik yang ada serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya. Sumber data utama adalah berdasarkan hasil wawancara dengan sub bagian keuangan yang berhubungan langsung dengan Manajemen Keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah sistem perekonomian yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, Hadits, Ijma', dan Qiyas. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menciptakan keadilan dan kebebasan dalam perekonomian, sehingga dapat terwujud kehidupan ekonomi yang lebih sejahtera bagi Masyarakat

Ekonomi syariah memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam suatu system ekonomi berdasarkan konsep dasar islam, yaitu Tauhid dan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah yaitu :

- a. Memenuhi kebutuhan dasar manusia, yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk semua masyarakat
- b. Memastikan kesetaraan untuk semua orang
- c. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di Masyarakat
- d. Memastikan bahwa setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral
- e. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi

Selain tujuan, ekonomi syariah juga memiliki manfaat, yaitu :

- a. Mencapai sukses atau falah (kebahagiaan, kemenangan) manusia di dunia dan di akhirat.
- b. Menjadikan distribusi sumber-sumber ekonomi, kekayaan dan pendapatan wajar dan merata. Dalam Islam, terdapat pelarangan bahwa harta tidak boleh hanya dikuasai oleh beberapa orang/kelompok saja
- c. Membangun dan mengembangkan keadilan sosial bagi seluruh anggota masyarakat.

### Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

1. Keesaan Allah (Tauhid)

Prinsip ini menegaskan bahwa segala sumber daya di dunia ini adalah milik Allah, dan manusia hanya diberi tugas untuk mengelolanya dengan baik. Dalam manajemen

keuangan, hal ini berarti bahwa setiap transaksi keuangan harus dilakukan dengan niat untuk memperoleh berkah dan ridha Allah. (Karim, 2012)

2. Keadilan(Adl)  
Prinsip keadilan mengharuskan setiap pihak untuk diperlakukan dengan setara, tanpa adanya diskriminasi. Dalam konteks manajemen keuangan, prinsip ini terwujud dalam pengelolaan dana yang terbuka dan jujur, serta pembagian hasil yang adil sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak yang terlibat. (Munthe, 2017)
3. Larangan Riba  
Ekonomi syariah melarang riba dalam segala bentuknya. Oleh karena itu, lembaga seperti SDI Balikpapan Islamic School harus menghindari praktik pinjaman berbunga dan lebih memilih skema pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah atau musyarakah. (Handayani & Luthfi, n.d.)
4. Zakat dan Infaq  
Prinsip ini mendorong umat Muslim yang mampu untuk menunaikan zakat, serta memberikan infaq dan sedekah sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, ini bisa diwujudkan dengan mengumpulkan zakat dari orang tua siswa guna mendukung kegiatan sekolah. (Karim, 2012)
5. Partisipasi Sosial  
Prinsip ini menekankan pentingnya kontribusi terhadap kesejahteraan sosial. SDIT Balikpapan Islamic School dapat mengaplikasikan prinsip ini dengan mengadakan berbagai kegiatan sosial yang melibatkan siswa dan masyarakat sekitar, guna memperkuat hubungan sosial dan membantu mereka yang membutuhkan. (Munthe, 2017)
6. Pengelolaan Sumber Daya Secara Berkelanjutan  
Prinsip ini mengajarkan bahwa sumber daya yang ada harus digunakan untuk kepentingan bersama, bukan hanya untuk keuntungan segelintir pihak. Dalam hal ini, sekolah sebaiknya memanfaatkan dana yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas yang dapat mendukung kemajuan siswa. (Handayani & Luthfi, n.d.)

### Manajemen Keuangan

Manajemen adalah proses dalam melaksanakan pengaturan kepada suatu kelompok yang memiliki tujuan agar terlaksananya sesuatu dengan baik. Manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan Upaya untuk dapat melakukan perencanaan, pengarahan, serta pengendalian sumber daya keuangan bagi suatu perusahaan/organisasi.

Manajemen keuangan syariah adalah suatu disiplin ilmu yang mengatur semua system keuangan baik dalam koordinasi, kontrol dan juga sumber daya yang ada dalam aspek keuangan syariah.

Menurut Mardiasmo (2018) Dalam teori manajemen syari'ah, manajemen memiliki dua pengertian pertama sebagai ilmu, kedua rangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Dengan demikian dapat disimpulkan manajemen keuangan syari'ah adalah aktivitas perusahaan termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana.

### Manfaat Manajemen Keuangan

Fungsi utama Manajemen Keuangan, adalah sebagai berikut (Sa'adah, 2020):

1. Planning atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
2. Budgeting atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki,

3. Controlling atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan system keuangan perusahaan
4. Auditing atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan
5. Reporting atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan Perusahaan dan Analisa rasio laporan keuangan

### **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Syariah**

1. Prinsip Tauhid / Keimanan / Kesatuan  
Tauhid berasal dari kata “wahhada” “yuwahhidu” “tauhidan”, yang berarti mengesakan Allah SWT. Fuad Iframi Al-Bustani mengungkapkan bahwa tauhid adalah keyakinan bahwa Allah itu bersifat “Esa”. (Al-Bustani,1986).
2. Pengahraman Riba  
“Dan, sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia menambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)” (Q.S Ar-Rum (30) : 39)
3. Pelarangan Gharar dan Maysir  
“Rasulullah melarang jual beli Al-Hashah dan beli gharar” (HR. Muslim)
4. Tidak menggunakan konsep time value of money  
Ekonomi islam tidak membenarkan konsep time value of money, karena hal itu mendorong pada terjadinya praktik riba. Ekonomi Islam mengakui waktulah yang mempunyai nilai ekonomis, sebagaimana dijelaskan Al-Qur’an dalam surah Al-Ashr 1-3. Waktu sangatlah berharga; apabila disia-siakan, tidak dapat diperbaharui lagi karenanya ia tidak dapat dibandingkan dengan uang, yang jika dicuri atau dirampas dapat dikembalikan.

### **Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School**

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School menunjukkan usaha untuk menggabungkan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan syariah menekankan pengaturan, pengawasan, dan pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara yang sesuai dengan hukum Islam, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa SDIT Balikpapan Islamic School telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti kerja sama yang dilakukan oleh Bank Syariah dalam melakukan kegiatan transaksi. SDIT Balikpapan Islamic School memastikan bahwa semua sumber pendapatan dan pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan Islam. Sumber pendapatan yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional di SDIT Balikpapan Islamic School yaitu :

- a) Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) adalah Adalah bantuan operasional sekolah yang berasal dari pemerintah daerah untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar, Satuan Pendidikan Menengah, Sekolah Luar Biasa, Sekolah Keterpencilan, dan lain-lain.
- b) Bantuan Operasiobal Pemerintah (BOSP) adalah dana yang diberikan oleh pemerintah untuk mendukung biaya operasional sekolah, BOSP terdiri dani dana reguler dan dana kinerja

- c) Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Kinerja adalah dana kerja yang dihitung berdasarkan kinerja satuan Pendidikan yang dinilai berkinerja dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan

Penyusunan Anggaran di SDIT Balikpapan Islamic School yaitu dengan mengumpulkan estimasi jumlah siswa, ketika sudah mengetahui akan dilakukan pembuatan rencana anggaran yg akan dikelola untuk anggaran selanjutnya. Contoh pada jenjang kelas 1, harus mengetahui jumlah siswa, jumlah uang sekolah, dan jumlah infak pengembangan Pendidikan. Kemudian akan dilakukan estimasi perhitungan anggaran. Untuk anggaran 1 tahun pada periode Juli s.d Juni, SDIT Balikpapan Islamic School hanya akan menggunakan anggaran 90% saja, untuk 10% dari anggaran akan disimpan sebagai cadangan yang diperuntukkan untuk pembiayaan sekolah bagi siswa dan siswi yang kurang mampu secara finansial. Dari anggaran yang sudah dibuat, dana tersebut akan dikelola kembali untuk dimasukkan kedalam 7 standar yaitu, standar isi, standar kelulusan, standar pengelolaan, standar tenaga pendidik, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, dan standar kelulusan, yang paling banyak menyerap anggaran adalah standar tendik, yang digunakan untuk penggajian guru dan pegawai sekitar 70-80 %, Jadi pembayaran uang sekolah dan infak pengembangan sangat berpengaruh pada standar tenaga pendidik (tendik).

SDIT Balikpapan Islamic School menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangannya untuk mencapai keberlanjutan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi secara umum tentang implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam mengelola keuangannya.

#### 1. Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah

Prinsip tauhid sebagai dasar dalam pelaksanaan manajemen keuangan di SDIT Balikpapan Islamic School adalah landasan yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid dalam kurikulum, SDIT Balikpapan Islamic School berusaha menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan tentunya sesuai dengan ajaran Islam.

#### 2. Kepatuhan pada prinsip Keadilan

Penerapan penggunaan dana BOSDA yang sesuai dengan prinsip keadilan yaitu Dimana dana yang diterima digunakan untuk kepentingan Pendidikan yang merata bagi semua siswa dan warga sekolah tanpa diskriminasi pada pihak tertentu. Contoh penggunaan dana BOSDA di SDIT Balikpapan Islamic School untuk memperbaiki fasilitas Pendidikan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, untuk pembelian buku Pelajaran, dan peningkatan kualitas guru seperti pelatihan dan pengembangan potensi guru dan pegawai, dengan penggunaan dana BOSDA seperti diatas maka dapat dipastikan semua siswa dan sisw di SDIT Balikpapan Islamic School akan mendapatkan fasilitas yang rata.

#### 3. Penghindaran unsur riba

Dalam ekonomi syariah, riba adalah hal yang sudah pasti diharamkan karena mengandung unsur ketidakadilan sesuai dengan Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275, "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." Oleh karena itu setiap transaksi yang dikeluarkan tidak boleh sampai mengandung unsur riba. Implementasi di SDIT Balikpapan Islamic School mengenai riba yaitu tidak menggunakan dana BOS untuk kegiatan pinjaman atau investasi yang menghasilkan riba/bunga. SDIT Balikpapan Islamic School telah bekerja sama dengan Lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan atau sebagai sarana dalam kegiatan transaksi seperti dalam pembayaran uang sekolah setiap bulannya, SDIT Balikpapan Islamic School bekerja sama dengan Bank BTN Syariah. Lembaga keuangan syariah tidak mengenal system bunga, melainkan menerapkan system bagi hasil atau nisbah,

bank syariah menggunakan akad mudharabah dan akad wadi'ah dalam transaksi menabung.

4. Pemanfaatan Zakat, Infaq, dan Wakaf

Selain dana BOS, SDIT Balikpapan Islamic School juga mengumpulkan dana zakat dan juga wakaf dari orang tua dan juga masyarakat. Dana wakaf yang terkumpul digunakan untuk kegiatan Pendidikan seperti pembangunan fasilitas Pendidikan agar berkembang lebih baik, dana wakaf juga digunakan untuk membantu siswa atau siswi yang kurang mampu secara finansial dalam pembayaran uang sekolah. Infak pengembangan Pendidikan di SDIT Balikpapan Islamic School juga diperuntukkan untuk mendanai Pembangunan fasilitas sarana dan juga pra sarana yang ada.

5. Keikutsertaan dalam kegiatan sosial

SDIT Balikpapan Islamic School sebagai sekolah Islam terpadu tentunya melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial dalam pembelajaran di sekolah. Seperti memberikan edukasi atau pembelajaran kepada siswa mengenai pentingnya ikut berpartisipasi sosial dalam Islam, yaitu melalui pembelajaran Agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan life skill yang termasuk dalam kurikulum khas dari SDIT Balikpapan Islamic School, dalam kegiatan tersebut siswa diajarkan untuk memahami nilai berbagi dan kepedulian terhadap sesama. SDIT Balikpapan Islamic School juga mengadakan berbagai kegiatan sosial yang melibatkan siswa dan juga orang tua, seperti kegiatan bakti sosial dan penggalangan dana untuk korban yang terkena bencana, kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kesadaran sosial siswa tetapi juga mempererat ikatan silaturahmi antara sekolah dan komunitas maupun dengan orang tua siswa dan siswi.

6. Pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan

Dalam ekonomi syariah penggunaan dana tentunya untuk keberlanjutan finansial jangka Panjang dengan maksud tidak hanya berfokus pada kebutuhan sementara. Implementasi pengalokasian dana untuk pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di SDIT Balikpapan Islamic School yaitu:

a. Pembangunan kurikulum

Di SDIT Balikpapan Islamic School memiliki kurikulum khas sebagai penunjang bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan potensi diri, kurikulum khas yang dimiliki yaitu, pembacaan Al – Qur'an dengan menggunakan metode UMMI, pembelajaran Bahasa Inggris yang bekerja sama dengan Lembaga BIEC, pembelajaran Bahasa Arab, *Life Skill* atau asah bakat (English Club, Naturalis, Tahfidz, melukis, dan lainnya), dan *Champion Class*.

b. Pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pegawai.

Dalam dunia Pendidikan, pengembangan diri tidak hanya diperuntukkan untuk siswa dan siswi tetapi juga kepada guru dan pegawai, hal tersebut dimaksudkan untuk tercapainya siswa dan siswi yang cerdas secara moralitas dan juga cerdas secara intelektual. Maka implementasi dari prinsip ini di SDIT Balikpapan Islamic School yaitu dengan melaksanakan Upgrading Guru dan juga Pegawai oleh trainer yang mempunyai, kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali dalam sebulan.

c. Pembangunan infrastruktur Pendidikan yang dapat digunakan dalam jangka Panjang, seperti Pembangunan Gedung kelas, ruang perpustakaan yang terakreditasi, ruang laboratorium computer, dan lainnya.

## KESIMPULAN

SDIT Balikpapan Islamic School secara aktif menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangannya yang tujuannya untuk memberikan system Pendidikan yang adil, transparan, dan berkelanjutan.

Implementasi prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, seperti yang dilakukan oleh SDIT Balikpapan Islamic School, sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki moral dan etika dalam konteks sosial yang lebih luas. Melalui pendidikan berbasis syariah, siswa diajarkan untuk menghargai etika dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungan sekitar, sejalan dengan ajaran Islam

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2020). *Ekonomi Syariah: Konsep dan Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardani. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Anshori, A. (2021). "Digitalisasi Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi Keuangan*, 6(1), 35-45.
- SDIT Balikpapan Islamic School. (2021). *Profil Sekolah Resmi*. Balikpapan: SDIT Balikpapan Islamic School.
- Ahmad, A. (2019). *Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Budiantoro, R. A., Sasmita, R. N., & Widiastuti, T. (2018). "Analisis Ekonomi Islam dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 1-13.
- Karim, A. (2012). *Ekonomi Mikro Islam* (Edisi Keempat). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munthe, S. (2017). "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Peraturan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmiah 'Advokasi'*, 9(2), 78-91.
- Handayani, N., & Luthfi. (n.d.). "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam." Pusat Kajian Ekonomika dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Indonesia.
- Setiawan, I. (2018). "Penerapan Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 3(2), 155-159.